

PENGARUH AUDIT TENURE, OPINI AUDIT, ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE DISCLOSURE, DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KUALITAS AUDIT (LITERATURE REVIEW)**Ziehan Shintya Dewi Mukhti¹**

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Nera Marinda Machdar²

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Alamat: Jl. Raya Perjuangan No.81, RT.003/RW.002 17143 Kota Bekasi, Jawa Barat

Email: 202310315078@mhs.ubharajaya.ac.id¹, nera.marinda.machdar@dsn.ubharajaya.ac.id²**Abstract**

The quality of an audit is essential for maintaining the transparency and accountability of a company's financial statements. The purpose of this article is to examine and analyze the influence of audit tenure, audit opinion, ESG disclosure, and foreign ownership on audit quality. To analyze this phenomenon, This study employs a qualitative descriptive methodology. This study describes the results of various relevant literature studies. The results indicate that audit tenure and audit opinion have varying effects on audit quality, while ESG disclosure consistently has a positive effect on the reliability of the audit process. Furthermore, foreign ownership was found to have a positive effect because the presence of foreign investors encourages companies to strengthen oversight mechanisms and select more independent and qualified auditors. Overall, the results of this study confirm that these four variables have a significant contribution to improving audit quality through enhanced transparency and corporate governance.

Keywords: Audit Tenure, Audit Opinion, ESG Disclosure, Audit Quality, Foreign Ownership.

Abstrak

Kualitas audit memegang peranan penting dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan. Tujuan dari penulisan artikel ilmiah ini yaitu untuk mengkaji dan menelaah pengaruh dari *audit tenure*, opini audit, *ESG disclosure*, dan kepemilikan asing terhadap kualitas audit. Untuk menganalisis fenomena, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Studi ini mendeskripsikan hasil dari berbagai studi literatur yang relevan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *audit tenure* dan opini audit memberikan pengaruh yang bervariasi terhadap kualitas audit, sedangkan *ESG disclosure* secara konsisten berpengaruh positif dalam meningkatkan keandalan proses audit. Selain itu, kepemilikan asing ditemukan berpengaruh positif karena keberadaan investor asing mendorong perusahaan untuk memperkuat mekanisme pengawasan dan memilih auditor yang lebih independen dan berkualitas. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keempat variabel tersebut

Article history

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism checker no 80

Prefix DOI :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas audit melalui peningkatan transparansi dan tata kelola perusahaan. Kata Kunci: <i>Audit Tenure</i> , Opini Audit, <i>ESG Disclosure</i> , Kualitas Audit, Kepemilikan Asing.	
--	--

LATAR BELAKANG

Persaingan dalam industri yang semakin ketat di dunia modern, termasuk di industri jasa akuntan publik, disebabkan oleh pertumbuhan cepat dunia bisnis kontemporer. Akuntan publik memegang peran penting tidak hanya bertanggung jawab dalam memberikan pendapat yang tidak bias dan independen tentang laporan keuangan perusahaan, tetapi juga memastikan bahwa laporan keuangan yang diberikan secara transparan dan akuntabel. Laporan keuangan entitas sangat penting untuk keberlangsungan bisnis karena menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dan menjadi dasar bagi pengguna laporan keuangan guna menerima informasi keuangan yang lengkap, valid, transparan, tepat waktu, dan dapat diandalkan (Suharna & Syamsuri, 2023).

Audit yang berkualitas tinggi dapat memperkuat tata kelola perusahaan dan mengurangi ketidakseimbangan informasi antara pengguna laporan keuangan dan manajemen (DeAngelo, 1981). Namun, berbagai skandal keuangan yang melibatkan akuntan publik di tingkat internasional dan nasional telah mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap akuntan publik. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya untuk meningkatkan kualitas audit guna mempertahankan kepercayaan pasar dan masyarakat untuk profesi auditor.

Laporan keuangan yang dapat diandalkan sangat bergantung pada kualitas audit dari auditor yang independen. Namun, masih adanya kasus atas lemahnya pelaksanaan audit, seperti yang dialami oleh PT Garuda Pasero tahun 2022. Dalam kasus tersebut, seorang Akuntan Publik bernama Kasner Sirumapea dihukum berupa pencabutan izin praktik selama dua belas bulan karena pelanggaran terhadap beberapa Standar Audit. Pelanggaran tersebut termasuk SA 315 atas penilaian risiko kesalahan penyajian material, SA 500 atas kecukupan bukti audit, dan SA 560 atas peristiwa setelah tanggal pelaporan (Hidayati, 2019). Ini menunjukkan bahwa Kantor Akuntan Publik masih memiliki kelemahan dalam menerapkan prosedur audit dan sistem pengendalian mutu.

Ada beberapa komponen yang memberi pengaruh pada kualitas audit yaitu *audit tenure*, opini audit, *environmental, social, and governance (ESG) disclosure*, dan kepemilikan asing. Faktor pertama yaitu *audit tenure*. *Audit tenure* adalah jumlah waktu yang dihabiskan auditor untuk melaksanakan audit berturut-turut pada suatu perusahaan, juga dikenal sebagai jumlah waktu yang dihabiskan untuk perikatan audit antara auditor dan klien (Effendi & Ulhaq, 2021). Faktor kedua yaitu opini audit. Opini audit adalah laporan umum yang dibuat oleh auditor yang didasarkan pada hasil dari proses audit pada laporan keuangan suatu perusahaan (Arens *et al.*, 2014).

Komponen ketiga yaitu *esg disclosure*. *Esg disclosure* adalah pengungkapan informasi perusahaan mengenai bidang *environmental, social, and governance*. Menurut (Ningsih *et al.*, 2024) ESG mengukur dampak etis dan keberlanjutan investasi di perusahaan dengan tiga kriteria utama. Dengan menggunakan pedoman ini, investor dapat menilai kinerja bisnis secara non-keuangan, yang dapat mempengaruhi nilai jangka panjangnya. Komponen terakhir yaitu kepemilikan asing. Kepemilikan asing adalah investasi atau penanaman modal oleh perusahaan asing, baik dalam bentuk saham maupun pendirian perusahaan atau lembaga dari luar negeri untuk perusahaan yang berkedudukan di Indonesia dalam jangka pendek atau panjang (Herlina *et al.*, 2023). Kehadiran pemegang saham asing dapat meningkatkan pengawasan manajemen dan meningkatkan tekanan terhadap auditor untuk menjaga independensi dan kualitas audit.

Mengingat peran penting dalam menjaga kualitas laporan keuangan, penting untuk memahami berbagai variabel yang dapat memberi pengaruh pada kualitas audit. Di antara

faktor-faktor yang banyak dikaji adalah *audit tenure*, opini audit, *ESG disclosure*, dan kepemilikan asing. Faktor-faktor ini dapat berpengaruh pada independensi dan efisiensi auditor. Oleh karena itu, kajian literatur ini dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana masing-masing komponen tersebut mempengaruhi kualitas audit. Ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teoritis tentang penelitian terkait kualitas audit.

TELAAH TEORITIS

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Berdasarkan (Jensen dan Meckling, 1976), teori agensi memberikan penjelasan tentang relasi antara manajemen (*agent*) dan pemilik perusahaan (*principal*) dalam pengelolaan organisasi. Dalam hubungan tersebut, pemilik mempercayakan dan memberi kuasa kepada manajemen untuk mengelola aktivitas operasional bisnis dan membuat keputusan atas nama pemilik. Manajemen diharapkan sanggup memanfaatkan secara efektif semua sumber daya yang mereka miliki secara efisien agar dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan, baik jangka pendek atau jangka panjang.

Hubungan antara penanggung jawab dan agen tidak selalu berjalan lancar. Semua orang memiliki kepentingan dan tujuan tertentu. Manajer atau agen cenderung mengejar keuntungan pribadi seperti gaji tinggi, fasilitas, dan keamanan jabatan, sedangkan pemilik ingin meningkatkan keuntungan jangka panjang dan nilai perusahaan. Dalam situasi seperti ini, agen mendapat lebih banyak informasi mengenai keuangan, operasi, dan risiko perusahaan daripada pemilik. Ketidakseimbangan informasi dapat mendorong agen untuk melakukan hal-hal yang tidak logis, seperti mengubah laporan keuangan, menyembunyikan kerugian, atau memberi tahu orang bahwa mereka melakukan pekerjaan yang tidak memuaskan. Akibatnya, sulit bagi pemilik untuk menilai kinerja manajer secara objektif, dan kemungkinan membuat keputusan yang salah meningkat.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut (Spence, 1973), teori sinyal adalah mengungkapkan bagaimana organisasi, seperti perusahaan, dapat mengatasi masalah ketidakseimbangan informasi dengan mengirimkan sinyal positif kepada pihak luar. Sinyal yang terpercaya serta dapat membantu pasar membedakan antara perusahaan berkualitas tinggi dan rendah. Asimetri informasi terjadi ketika pemegang saham memberikan tanggung jawab kepada manajemen perusahaan, tetapi tidak memberikan informasi sepenuhnya kepada mereka. Sinyal informasi dapat mengurangi asimetri informasi ini. Dengan kata lain, jika manajemen suatu perusahaan memberitahu pasar tentang kinerjanya, pasar akan menanggapi informasi tersebut dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Yulaeli, 2022).

Kualitas Audit

Menurut (DeAngelo, 1981), kualitas audit adalah adalah kecakapan auditor dalam mengamati dan menyampaikan kekeliruan atau penyimpangan penting dalam laporan keuangan sehingga pengguna informasi keuangan dapat mempercayainya. Menurut (Suharna dan Syamsuri, 2023), kualitas audit adalah merupakan upaya untuk memberi tahu orang bahwa ada kemungkinan salah penyajian laporan audit, karena aspek deteksi merupakan gambaran penting dari kemampuan auditor, dan pelaporan menunjukkan integritas auditor, terutama kemandirian auditor. Laporan auditor membantu pemegang saham dalam mengambil keputusan. Kualitas audit yang tinggi akan membujuk investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga meningkatkan nilainya, dan dapat mengurangi praktik manipulasi laba (Kusmiyati & Machdar, 2023).

Audit Tenure

Audit tenure adalah lama periode yang dihabiskan auditor untuk melaksanakan audit berturut-turut terhadap suatu perusahaan, juga dikenal sebagai jumlah waktu yang dihabiskan untuk kerja sama audit antara auditor dan klien (Effendi & Ulhaq, 2021). Dalam hubungan jangka panjang, auditor dan klien memiliki dua efek. Di satu sisi, lebih lama bekerja dengan

klien meningkatkan pemahaman auditor tentang sistem, risiko, dan karakteristik bisnis, yang menciptakan audit yang lebih efisien dan efektif. Namun, hubungan yang terlalu lama dengan klien akan mengurangi independensi auditor karena tekanan finansial atau emosional (Davis *et al.*, 2011).

Opini Audit

Menurut (Arens *et al.*, 2014), opini audit adalah hasil dari sejumlah proses audit yang dilakukan untuk menilai kesesuaian laporan keuangan yang dibuat berdasarkan bukti yang ditemukan selama audit. Akuntansi memiliki empat jenis pendapat: opini wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*), opini wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*), opini tidak wajar (*Adverse Opinion*), dan pernyataan tidak memberikan pendapat. Selain itu, auditor juga dapat modifikasi khusus seperti *going concern modification* ketika ada ketidakpastian signifikan tentang keberlanjutan bisnis (IAASB, 2016).

ESG Disclosure

Esg disclosure adalah pengungkapan informasi perusahaan mengenai bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola. Menurut (Eccles *et al.*, 2014) pengungkapan *ESG* menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan jangka panjang dan tata kelola yang baik serta pada akhirnya dapat mengurangi risiko informasi dan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Pengungkapan *ESG* dapat dilakukan melalui laporan keberlanjutan, laporan tahunan, atau skor *ESG* yang diberikan oleh lembaga pemeringkat eksternal seperti Refinitive atau MSCI.

Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing adalah merupakan investasi atau pendanaan modal dari luar negeri, baik dalam bentuk saham maupun pendirian perusahaan atau lembaga asing untuk perusahaan yang berkedudukan di Indonesia dalam jangka pendek atau panjang (Herlina *et al.*, 2023). Menurut (Fanani & Hendrick, 2015), kepemilikan asing merujuk pada individu atau entitas dari luar negeri lalu menanamkan modal ke dalam perusahaan domestik dan memperoleh sebagian saham dan hak suara pada perusahaan tersebut.

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu menjadi dasar penting untuk membentuk kerangka teori dan hipotesis pada penelitian ini. Penelitian terdahulu dilakukan untuk mengetahui variabel seperti audit tenure, opini audit, *ESG disclosure*, dan kepemilikan asing memberi pengaruh pada kualitas audit. Melalui telaah empiris terhadap studi sebelumnya, peneliti dapat menemukan temuan yang konsisten dan yang berbeda (inkonsisten), serta menemukan kesenjangan penelitian (research gap) yang merupakan alasan utama untuk melakukan penelitian ini. Adapun ringkasan penelitian sebelumnya yang relevan dalam uraian berikut.

Riset yang dilakukan oleh (Aisyah *et al.*, 2021) menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa audit tenure tidak signifikan atau negatif pada kualitas audit. Dari kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa panjang waktu hubungan auditor dan klien tidak selalu berarti kualitas audit akan lebih baik, ini memungkinkan munculnya kedekatan emosional yang dapat mengurangi independensi auditor.

Riset yang dilakukan oleh (Yulaeli, 2022) menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan sampel perusahaan dari beberapa sektor. Hasil penelitian menyimpulkan yakni *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan pada kualitas audit. Penelitian ini menyimpulkan bahwa durasi perikatan audit tidak menjamin bahwa hasil pemeriksaan auditor menjadi lebih baik. Selain itu, penelitian ini menyatakan bahwa elemen independensi auditor dan tekanan klien dapat mempengaruhi hasil audit.

Penelitian selanjutnya oleh (Aritonang dan Darmawati, 2022) menggunakan data sekunder dari laporan keuangan yang telah diaudit selama beberapa tahun dengan menggunakan teknik analisis regresi. Hasil menunjukkan *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan pada kualitas audit, kualitas audit yang dilakukan oleh auditor tidak akan dipengaruhi

oleh lamanya perikatan antara auditor dan klien karena selagi auditor taat dalam peraturan, berpedoman pada kode etik, dan tetap independen, maka kualitas audit akan konsisten dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Penelitian berikutnya oleh (Adriansyah dan Budiwitjaksono, 2024) memakai pendekatan kuantitatif dengan sampel perusahaan sektor *real estate* dan properti yang ada di BEI. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *audit tenure* dan opini *going concern* memberikan pengaruh positif terhadap kualitas audit. Auditor dengan masa perikatan yang cukup panjang lebih memahami karakteristik klien dan dapat memberikan opini audit yang lebih akurat. Selain itu, *opini going concern* dianggap sebagai bukti profesionalisme auditor dalam menyampaikan kondisi keuangan perusahaan dengan jujur.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Hasian *et al.*, 2025) dengan hasil penelitian pengungkapan lingkungan (*environmental disclosure*) memberi pengaruh positif terhadap kualitas audit, maka hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keprihatinan publik terhadap masalah lingkungan berkorelasi positif dengan tuntutan auditor untuk meningkatkan kualitas pemeriksaan mereka.

Penelitian oleh (Wibowo dan Wulandari, 2023) menyimpulkan hasil bahwa *audit tenure* dan *corporate governance* tidak memberi pengaruh signifikan pada kualitas audit. Ini menggambarkan bahwa auditor independen tidak hanya dilihat dari independensi mereka sendiri, tidak hanya dari pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan yang diaudit, tetapi juga dari pihak-pihak yang memahami hubungan kerjasama antara auditor dan klien. Serta, dari banyaknya komisaris independen dalam menyampaikan opini audit *going concern* tidak menjamin operasi perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Silviyani *et al.*, 2020) menyimpulkan hasil bahwa *audit tenure* memberi pengaruh positif tidak signifikan pada kualitas audit, sedangkan kepemilikan asing memberi pengaruh positif signifikan pada kualitas audit. Ini menunjukkan bahwa kualitas pemeriksaan auditor tidak dipengaruhi secara langsung oleh lamanya hubungan kerja auditor dan peningkatan kualitas audit untuk investor asing yang menginginkan asimetri informasi dapat semakin berkurang.

Penelitian (Listya *et al.*, 2023) menyimpulkan bahwa opini audit memberikan pengaruh positif pada kualitas audit. Adanya kemungkinan auditor untuk melaksanakan pemeriksaan yang lebih mendalam meningkat seiring dengan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit, yang pada gilirannya menambah kualitas audit.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Lestari *et al.*, 2024) menyimpulkan hasil bahwa opini audit tidak mengindikasikan pengaruh signifikan pada kualitas audit. Ini disebabkan oleh kegagalan komite audit untuk memastikan independensi dan kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan meningkatkan pemahaman tentang fungsi tata kelola perusahaan pada kualitas audit.

Penelitian oleh (Marcelia dan Bawono, 2024) mengemukakan bahwa *audit tenure* dan opini audit tidak memberi pengaruh signifikan pada kualitas audit. Menyimpulkan bahwa opini audit dari auditor tidak selalu mencerminkan kualitas pemeriksaan yang sebenarnya meskipun opini yang diberikan adalah opini wajar tanpa pengecualian, terutama jika dipengaruhi oleh tekanan manajemen.

Penelitian (Suharna dan Syamsuri, 2023) mengungkapkan hasil penelitian bahwa opini audit memberi pengaruh positif pada kualitas audit. Penelitian ini menyimpulkan bahwa auditor yang memberikan opini yang wajar tanpa pengecualian cenderung memiliki proses pemeriksaan yang lebih cermat dan sesuai standar. Ini memperkuat peran opini audit sebagai indikator keandalan laporan keuangan.

Penelitian oleh (Salman dan Setyaningrum, 2023) menunjukkan hasil bahwa *audit tenure* memberikan pengaruh positif terhadap kualitas audit. Penelitian ini juga memperkuat pendapat penelitian lainnya mengenai pemahaman auditor tentang risiko dan kondisi keuangan

perusahaan menjadi lebih baik seiring dengan waktu yang mereka habiskan untuk bertemu dengan klien. Ini dapat menciptakan hasil audit yang lebih baik.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Zehri, 2025) dengan hasil yang menunjukkan bahwa kepemilikan asing memberikan pengaruh positif pada kualitas audit. Hal ini menekankan bahwa Investor asing dianggap mampu memberi tekanan bagi auditor dan manajemen untuk meningkatkan kredibilitas dan transparansi pemeriksaan laporan keuangan.

Penelitian oleh (Liu dan Lee, 2024) menunjukkan hasil bahwa *ESG disclosure* yang baik dapat memberi pengaruh positif pada kualitas pelaporan keuangan, terutama pada perusahaan milik negara (*state owned enterprises*). Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki struktur kepemilikan yang kuat dapat meningkatkan hubungan antara ESG dan kualitas laporan keuangan, dan bahwa perusahaan yang lebih transparan terhadap masalah tata kelola dan keberlanjutan cenderung memiliki laporan keuangan yang lebih dapat dipercaya.

Penelitian selanjutnya tentang *ESG disclosure* juga diteliti oleh (Weiyu *et al.*, 2024) menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data lintas negara dan hasil menunjukkan bahwa audit yang berkualitas diberikan kepada perusahaan dengan pengungkapan ESG yang transparan. Ketika perusahaan memiliki tingkat transparansi ESG yang tinggi, auditor akan lebih bijak dan teliti, ini menunjukkan hubungan erat antara hasil audit dan tanggung jawab sosial perusahaan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang digunakan untuk mempelajari kondisi objek secara alami, di mana peneliti bertindak sebagai instrument utama, dan data yang dikumpulkan lebih berfokus pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2013). Penelitian ini mengumpulkan data dari studi literatur (*literature review*). Studi literatur adalah metode penelitian yang digunakan untuk menerima pemahaman secara terperinci tentang topik tertentu dengan mengumpulkan, membaca, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber tertulis misalnya buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen akademik lainnya. Jenis penelitian ini tidak menggunakan data primer, tetapi berkonsentrasi pada penelusuran dan analisis sumber-sumber sekunder (Machdar & Manurung, 2025).

Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dapat dipengaruhi atau sangat terikat dengan variabel bebas. Ini biasanya terjadi setelah atau sebelum variabel bebas (Machdar & Manurung, 2025). Variabel dependen yang digunakan pada studi ini adalah kualitas audit. Kualitas audit adalah kecakapan auditor dalam mendeteksi dan menyampaikan kekeliruan atau penyimpangan penting dalam laporan keuangan sehingga pengguna informasi keuangan dapat mempercayainya (DeAngelo, 1981). Berdasarkan Kualitas audit dapat dinilai dengan variabel dummy. Variabel ini memberikan nilai 1 (satu) untuk laporan keuangan yang diaudit oleh KAP *Big Four* yakni KAP Price Waterhouse Coopers (PwC), Ernst & Young (EY), Deloitte, dan KPMG dan nilai 0 (nol) untuk laporan keuangan yang diaudit oleh KAP yang tidak termasuk dalam *Big Four*.

Variabel Independen

Variabel stimulus, prediktor, atau antecedent adalah istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan variabel independen atau variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat memberi pengaruh atau mengakibatkan perubahan pada variabel terikat (Machdar & Manurung, 2025).

1. *Audit Tenure*

Audit tenure merujuk pada lama waktu hubungan profesional antara auditor dengan klien yang sama dalam menjalankan perikatan audit secara berturut turut (Effendi & Ulhaq, 2021).

Berdasarkan (Jannah dan Machdar, 2024), *audit tenure* dihitung dengan menghitung berapa banyak tahun perikatan KAP dengan perusahaan yang sama, dimulai dengan satu pada tahun pertama perikatan dan ditambahkan satu setiap tahun tambahan.

2. Opini Audit

Opini audit adalah hasil dari sejumlah proses audit yang dilakukan untuk menilai kesesuaian laporan keuangan yang dibuat berdasarkan bukti yang ditemukan selama audit (Arens *et al.*, 2014). Dalam penelitian ini pengukuran opini audit dapat menggunakan variabel dummy, di mana perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion) akan diberi nilai 1 dan nilai 0 (nol) untuk perusahaan yang menerima opini selain wajar tanpa pengecualian seperti wajar dengan pengecualian, tidak wajar, atau tidak memberikan opini (Marcelia & Bawono, 2024).

3. ESG Disclosure

ESG disclosure adalah pengungkapan informasi perusahaan mengenai aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Bersumber pada (Setiawan dan Machdar, 2025), Pengukuran *ESG disclosure* menggunakan skor pengungkapan *ESG* atau pendekatan *content analysis*, yaitu analisis isi dokumen (laporan tahunan/*sustainability report*) untuk mengidentifikasi ada tidaknya pengungkapan item-item ESG tertentu.

4. Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing adalah individu atau kelompok yang berasal dari luar negeri yang menginvestasikan uang ke dalam perusahaan lokal dan memiliki sebagian saham dan hak suara pada badan usaha tersebut (Fanani & Hendrick, 2015). Berdasarkan (Salsabila dan Machdar, 2024), kepemilikan asing dapat dihitung dengan menghitung proporsi saham investor asing dibandingkan dengan total saham yang beredar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan, maka pembahasan pada artikel ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pengaruh *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit

Auditor dianggap dapat mengurangi risiko timbulnya kecurangan. Auditor dan klien harus berkolaborasi untuk memenuhi standar audit yang tinggi (Aritonang & Darmawati, 2022). Dari perspektif teori agensi (Jensen dan Meckling, 1976), *audit tenure* yang ideal harus menyeimbangkan pembelajaran auditor (yang meningkatkan efektivitas pengawasan) dengan independensi auditor (yang memastikan pengawasan yang objektif). *Audit tenure* yang terlalu pendek dapat mengurangi efektivitas karena auditor belum memahami kompleksitas bisnis klien, sementara *audit tenure* yang terlalu panjang dapat mengurangi independensi karena auditor terikat dengan manajemen. Dari perspektif teori sinyal (Spence, 1973), *audit tenure* dapat memberikan sinyal yang ambigu kepada pasar. Panjang *tenure* dapat menunjukkan bahwa auditor memiliki pemahaman mendalam tentang klien dan mampu memberikan audit berkualitas, tetapi terlalu panjang juga dapat menunjukkan bahwa independensi auditor mungkin terancam.

Sebagian besar penelitian menghasilkan temuan yang hampir sama. Beberapa penelitian sebelumnya menemukan bahwa durasi *audit tenure* tidak memberi pengaruh yang signifikan pada kualitas audit. Misalnya, penelitian oleh (Aisyah *et al.*, 2021) menemukan bahwa *audit tenure* memberi pengaruh negatif namun tidak signifikan pada kualitas audit. Hasil serupa juga terdapat di hasil penelitian oleh (Yulaeli, 2022), (Aritonang & Darmawati, 2022), (Wibowo & Wulandari, 2023), dan (Marcelia & Bawono, 2024). Artinya, durasi hubungan auditor dan klien tidak menentukan bisa menghasilkan audit yang lebih baik atau lebih buruk. Di sisi lain, penelitian oleh (Adriansyah & Budiwitjaksono, 2024), (Silviyani *et al.*, 2020), dan (Salman & Setyaningrum, 2023) menemukan bahwa *audit tenure* justru menghasilkan pengaruh positif terhadap kualitas audit. Artinya, bahwa waktu kerja auditor yang lebih lama dapat menyebabkan pemahaman yang lebih baik tentang keadaan bisnis dan peningkatan efektivitas

audit. Inkonsistensi ini menunjukkan bahwa durasi audit berdampak pada kualitas audit sangat bergantung pada faktor tertentu, seperti integritas auditor, karakteristik klien, atau tekanan eksternal.

Pengaruh Opini Audit Terhadap Kualitas Audit

Opini audit dianggap sebagai hasil dari proses audit yang berkualitas. Auditor yang kompeten, independen, dan mengikuti prosedur audit yang tepat akan menghasilkan opini yang akurat dan sesuai dengan fakta laporan keuangan. Berdasarkan perspektif teori sinyal (Spence, 1973), opini audit berfungsi sebagai sinyal penting bagi stakeholder tentang kredibilitas laporan keuangan dan kondisi perusahaan. Opini wajar, tanpa pengecualian, menjadi sinyal positif bahwa laporan keuangan dapat diandalkan, sementara *opini going concern* menjadi sinyal peringatan tentang kelangsungan usaha perusahaan. Kualitas sinyal ini sangat bergantung pada kualitas proses audit yang dilakukan. Auditor yang independen dan berpengalaman akan menghasilkan opini yang dapat dipercaya, atau sinyal yang dapat dipercaya, sementara auditor yang kurang berkualitas mungkin menghasilkan opini yang tidak masuk akal.

Sebuah penelitian telah menunjukkan bahwa pendapat auditor merupakan sinyal yang signifikan tentang kredibilitas laporan keuangan. Misalnya, penelitian oleh (Adriansyah & Budiwitjaksono, 2024) menemukan bahwa *opini going concern* mendapat pengaruh positif signifikan pada kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh (Listya *et al.*, 2023) dan (Suharna & Syamsuri, 2023) juga menunjukkan hasil bahwa opini audit memberi pengaruh pada kualitas audit. Namun, hasil yang berbeda ditemukan oleh (Lestari *et al.*, 2024) dan (Marcelia & Bawono, 2024) menyimpulkan bahwa opini audit tidak memberi pengaruh pada kualitas audit.

Pengaruh ESG Disclosure Terhadap Kualitas Audit

Tanggung jawab perusahaan untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas non-keuangan dinilai melalui pengungkapan ESG. Dalam konteks teori sinyal (Spence, 1973), Pengungkapan ESG digunakan oleh perusahaan untuk memberikan sinyal yang baik kepada pemangku kepentingannya bahwa mereka menjalankan operasi bisnis yang bermoral, terbuka, dan bertanggung jawab secara sosial. Pengungkapan ini menunjukkan bahwa manajemen tidak hanya berkonsentrasi pada keuntungan, tetapi juga pada kepatuhan terhadap regulasi dan tanggung jawab sosial, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan auditor terhadap integritas perusahaan.

Temuan dari berbagai penelitian cenderung menunjukkan hasil yang konsisten. Penelitian oleh (Hasian *et al.*, 2025), (Weiyu *et al.*, 2024), serta (Liu & Lee, 2024) menemukan bahwa ESG disclosure memberi pengaruh positif pada kualitas audit. Ketiganya menegaskan bahwa perusahaan yang memberikan informasi ESG secara menyeluruh dan berkualitas cenderung menunjukkan itikad baik terhadap keberlanjutan, yang meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dan mempermudah auditor dalam melakukan audit.

Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kualitas Audit

Kualitas audit sangat terkait dengan kepemilikan asing. Menurut teori keagenan (Jensen & Meckling, 1976), keberadaan investor asing meningkatkan kemungkinan asimetri informasi, sehingga diperlukan mekanisme pengawasan yang lebih kuat, salah satunya auditor berkualitas tinggi. Sebaliknya, menurut teori sinyal (Spence, 1973), perusahaan dengan kepemilikan asing cenderung menggunakan audit berkualitas tinggi sebagai sinyal bahwa mereka memiliki tata kelola yang kuat. Oleh karena itu, semakin banyak kepemilikan asing yang dimiliki perusahaan, semakin besar dorongan untuk meningkatkan kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh (Silviyani *et al.*, 2020) menemukan bahwa kepemilikan asing memberi pengaruh positif serta signifikan pada kualitas audit. Hal ini dapat terjadi karena para investor (pemilik saham asing) percaya jika auditor KAP yang berkoneksi dengan *big four* bisa memberikan hasil audit berkualitas tinggi dan relevan untuk mengurangi kemungkinan asimetri informasi. Penelitian oleh (Zehri, 2025) juga menunjukkan hasil yang sama bahwa kepemilikan asing memberi pengaruh positif pada kualitas audit. Hal ini mempertegas bahwa

Investor asing dianggap mampu memberi tekanan bagi auditor dan manajemen untuk meningkatkan kredibilitas dan transparansi pemeriksaan laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis penelitian dan teori sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa audit tenure menunjukkan hasil yang tidak konsisten, di mana sebagian besar penelitian terdahulu menyatakan bahwa lamanya masa penugasan auditor tidak berdampak signifikan pada kualitas audit, beberapa penelitian lainnya menemukan bahwa kualitas audit meningkat sebagai akibat dari masa penugasan auditor. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas *audit tenure* sangat dipengaruhi oleh faktor internal auditor, sifat klien, dan keadaan perusahaan.

Variabel opini audit menjadi sinyal yang penting pada kredibilitas laporan keuangan. Beberapa penelitian menemukan bahwa opini audit memiliki pengaruh secara signifikan pada kualitas audit, Meskipun penelitian lain menemukan bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi oleh opini audit, ini menunjukkan bahwa independensi dan kemampuan auditor sangat mempengaruhi kualitas opini yang mereka buat.

Berbeda dengan dua variabel sebelumnya, *ESG disclosure* menemukan hasil yang konsisten, yaitu mempengaruhi secara positif pada kualitas audit. Perusahaan yang melakukan pengungkapan *ESG* secara menyeluruh cenderung memberikan transparansi yang lebih baik dan mendukung proses audit serta meningkatkan kredibilitas laporan keuangan.

Kepemilikan asing juga secara konsisten ditemukan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Kehadiran investor asing meningkatkan tuntutan akan transparansi dan pengawasan, yang mendorong bisnis untuk menggunakan auditor berkualitas tinggi untuk memperkuat tata kelola dan mengurangi asimetri informasi.

Disarankan untuk menggunakan variabel lain dalam penelitian mendatang selain *audit tenure*, opini audit, *ESG disclosure*, dan kepemilikan asing terhadap kualitas audit. Memperluas variabel seperti *governance index*, tekanan media, atau reputasi auditor untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang komponen yang mempengaruhi kualitas audit.

DAFTAR REFERENSI

- Adriansyah, R., & Budiwitjaksono, G. S. (2024). Analisis Pengaruh Opini Going Concern Dan Audit Tenure Terhadap Hasil Kualitas Audit. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 7(4), 8072-8078. <https://doi.org/10.31539/Costing.V7i4.10345>
- Aisyah, F., Gunawan, H., & Purnamasari, P. (2021). Pengaruh Audit Rotation Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.29313/Bcsa.V1i1.24>
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing And Assurance Services: An Integrated Approach* (15th Ed.). Pearson Education.
- Aritonang, J. A. A., & Darmawati, D. (2022). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Capacity Stress Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1425-1436. <https://doi.org/10.25105/Jet.V2i2.14898>
- Davis, L. R., Soo, B. S., & Trompeter, G. M. M. (2011). Auditor Tenure And The Ability To Meet Or Beat Earnings Forecasts. *Ssrn Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/Ssrn.1014601>
- Deangelo, L. E. (1981). Auditor Size And Audit Quality. *Journal Of Accounting And Economics*, 3(3), 183-199. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1)
- Eccles, R. G., Ioannou, I., & Serafeim, G. (2014). The Impact Of Corporate Sustainability On Organizational Processes And Performance. *Management Science*, 60(11), 2835-2857. <https://doi.org/10.1287/Mnsc.2014.1984>
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit*.
- Fanani, Z., & Hendrick, Y. S. (2015). *Struktur Kepemili N Dan Nilai Perusahaan*. 9(1), 99-122.

- Hasian, A. A., Pangaribuan, H., & Purba, H. (2025). *The Influence Of Environmental Disclosure On Audit Quality In Indonesia : The Moderating Role Of Media Attention* Pengaruh Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kualitas Audit Di Indonesia : Peran Moderasi Perhatian Media. 6(3), 1722-1736.
- Herlina, H., Machdar, N. M., & Husadha, C. (2023). The Effect Of Foreign Ownership, Capital Intensity And Transfer Prices On Tax Avoidance With Company's Size As Moderator (Case Studies Of Industrials Companies Listed On The Indonesian Stock Exchanges For The 2016-2021). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 5(02), 231-242. <https://doi.org/10.31599/Jimu.V5i02.2976>
- Hidayati, N. (2019). *Ditemukan Pelanggaran Pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin Ap Kasner Sirumapea Dibekukan*. Kemenkeu. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-laporan-keuangan-garuda-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan>
- laasb. (2016). International Standard On Auditing (Isa) 700 (Revised), Forming An Opinion And Reporting On Financial Statements. *Financial Reporting Council, 700*(December), 1-42. https://www.ifac.org/system/files/publications/files/isa-700-revised_8.pdf
- Jannah, S. G., & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh Financial Distress, Audit Tenure, Dan Profitabilitas Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Dengan Persistensi Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Cemerlang : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(1), 70-82. <https://doi.org/10.55606/Cemerlang.V4i1.2262>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, And Ownership Structure. *The Economic Nature Of The Firm: A Reader, Third Edition*, 283-303. <https://doi.org/10.1017/Cbo9780511817410.023>
- Kusmiyati, & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 1(1), 01-16. <https://doi.org/10.54066/Jrime-ltb.V1i1.77>
- Lestari, U. P., Krisnawati, H., Aniqotunnafiah, Jafriana, R., & Anggraini, N. (2024). *Komite Audit Sebagai Mediasi Pengaruh Opini Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan Tahun 2017 - 2022*. 9(2).
- Listya, A., Aspahani, A., & Sitepu, C. D. S. (2023). Implementasi Big Data Analytics Dan Opini Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Audit Delay Sebagai Variabel Mediasi. *Owner*, 7(3), 2062-2071. <https://doi.org/10.33395/Owner.V7i3.1531>
- Liu, H., & Lee, H. (2024). The Role Of Ownership Structure In The Relationship Between Environmental, Social, And Governance Practices And Financial Reporting Quality: Evidence From China. *Sustainability (Switzerland)*, 16(23), 1-21. <https://doi.org/10.3390/Su162310687>
- Machdar, N. M., & Manurung, A. H. (2025). *Metode Riset Akuntansi* (1st Ed.).
- Marcelia, R., & Bawono, A. D. B. (2024). Pengaruh Opini Audit, Audit Fee, Dan Audit Tenure, Terhadap Kualitas Audit, Dengan Kompetensi Audit Sebagai Variabel Moderating. *Seiko: Journal Of Management & Business*, 7(1), 1245-1256.
- Ningsih, S. S., Zaitul, Z., & Ilona, D. (2024). Pengungkapan Esg Dan Efisiensi Investasi Investigasi Peran Kualitas Audit Dan Transformasi Digital Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 05, 2723-8121.
- Salman, K. R., & Setyaningrum, B. (2023). The Effects Of Audit Firm Size, Audit Tenure, And Audit Rotation On Audit Quality. *International Journal Of Management*, 4(1), 294-307.
- Salsabila, & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh Kesulitan Keuangan, Perjanjian Hutang, Dan Harga Transfer Terhadap Penghindaran Pajak Yang Dimoderasi Kepemilikan Asing. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 100-110.
- Setiawan, R. A. F. P., & Machdar, N. M. (2025). Faktor Pengungkapan Esg, Tata Kelola, Efisiensi Operasional, Dan Penggunaan Ai Dalam Kinerja Perusahaan Teknologi. *Jurnal Mutiara Ilmu*

- Akuntansi*, 3(1), 165-174. <https://doi.org/10.55606/Jumia.V3i1.3553>
- Silviyani, Y. A., Suratman, A., Hendri, & Erlangga, A. (2020). Pengaruh Tenure Audit, Kepemilikan Asing Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Moderasi Reputasi Kap(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Knema)*, 1177(359), 1-26. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/knema/article/view/9096/5346>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *Quarterly Journal Of Economics*, 87(3), 355-374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta, Cv.
- Suharna, & Syamsuri. (2023). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Audit Dan Audit Delay Terhadap Kualitas Audit (Pada. 4(1), 453-464.
- Weiyu, X., Hongman, W., & Qijia, L. (2024). *Epra International Journal Of Economics, Business And Management Studies (Ebms) The Impact Of Corporate Esg Information Quality On Audit Quality: An Empirical Study. December*, 38-47. <https://doi.org/10.36713/Epra1013>
- Wibowo, I. H., & Wulandari, P. P. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Periode Tahun 2019-2022). 2(4), 891-906.
- Yulaeli, T. (2022). Pengaruh Fee Audit Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(2), 191-199. <https://doi.org/10.36805/Akuntansi.V7i2.2113>
- Zehri, F. (2025). Ownership Structure, Board Characteristics, And Audit Quality Demand: Evidence From Saudi-Listed Companies. *International Journal Of Advanced And Applied Sciences*, 12(5), 156-167. <https://doi.org/10.21833/Ijaas.2025.05.015>